

Penerapan Metode Pembelajaran Seni Rupa dalam Peningkatan Pendidikan Akhlak dan Prestasi Belajar

Ristam Tajudin*, Sudarmadi, Afiful Ikhwan

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: ristamtajudin@gmail.com

Abstract

The world of education has many interrelated factors in the implementation of learning that occurs in educational institutions. One of the important parts in the development of education is the selection of methods used in learning activities. The purpose of this study was to find out how the application, effectiveness, and implications of art learning methods in improving moral education and learning achievement at MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun. This study uses qualitative research to provide a descriptive description of the application of art learning methods in improving moral education and learning achievement. Research location: MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique is triangulation of data, namely by combining data from various aspects to draw conclusions from the results of the study of a problem. The results of the study: 1. The application of visual arts learning methods in improving moral education is carried out by combining each task given with moral values. A well-planned process of madrasah principals, deputy principals, homeroom teachers, teachers, and guardians of students to align each component related to the implementation of the visual arts learning method. 2. The effectiveness of art learning methods in improving learning achievement can be concluded as follows: a. The madrasah atmosphere is more conducive and friendly for students. b. Fun learning atmosphere for students. c. Students are excited to go to school. d. Effective in mapping students' abilities. 3. The implications of applying fine arts learning methods in improving moral education and learning achievement can be concluded as follows: a. Improve the quality of student memorization in lessons. b. Make it easier to integrate moral values in subjects. c. Increase parental involvement in the learning process. d. Stabilizing the development of students in morals and learning achievement and tends to increase.

Keywords: Fine Art Learning Method, Moral Education, Learning Achievement.

Abstrak

Dunia pendidikan mempunyai banyak faktor yang saling terkait dalam pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di lembaga pendidikan. Salah satu yang menjadi bagian penting dalam pengembangan pendidikan adalah pemilihan metode yang digunakan pada kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan, efektifitas, dan implikasi metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memberikan gambaran secara deskriptif tentang penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar. Lokasi penelitian: MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun.. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah triangulasi data yaitu dengan memadukan data dari berbagai aspek untuk diambil kesimpulan dari hasil kajian sebuah permasalahan. Hasil penelitian: 1. Penerapan metode pembelajaran

seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dilaksanakan dengan memadukan setiap tugas yang diberikan dengan nilai-nilai akhlak. Proses yang direncanakan dengan baik dari kepala madrasah, wakil kepala, wali kelas, guru, dan wali murid untuk menyelaraskan setiap komponen yang berkaitan dalam pelaksanaan metode pembelajaran seni rupa. 2. Efektifitas metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai berikut: a. Suasana madrasah lebih kondusif dan ramah bagi siswa. b. Suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. c. Siswa bersemangat berangkat ke sekolah. d. Efektif dalam memetakan kemampuan siswa. 3. Implikasi penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai berikut: a. Meningkatkan kualitas hafalan siswa dalam pelajaran. b. Mempermudah dalam memadukan nilai-nilai akhlak dalam mata pelajaran. c. Meningkatkan keterlibatan wali murid dalam proses pembelajaran. d. Menstabilkan perkembangan siswa dalam akhlak dan prestasi belajar dan cenderung meningkat..

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Seni Rupa, Pendidikan Akhlak, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Metode dalam dunia pendidikan telah berkembang seiring dengan berkembangnya ilmu pendidikan. Berkembangnya metode pembelajaran salahsatunya disebabkan tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan proses belajar berbeda di mana dari setiap tujuan yang direncanakan pencapaiannya mengembangkan metode pendukung dalam penerapannya (Muhibah, 2020).

Fungsi metode sebagai cara yang menjadi solusi untuk membantu sebuah penyampaian materi sejatinya mempermudah bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar (Ikhwan, 2017). Dari beragam metode pembelajaran salah satu yang menarik adalah penerapan metode seni rupa. Metode seni rupa sejatinya digunakan dalam pelajaran seni namun menjadi berbeda jika diterapkan sebagai metode dalam pelajaran lain bahkan bisa menjadi role model pembelajaran disebuah lembaga (Yunita, Hidayat, & Sitompul, 2020).

Penerapan metode pembelajaran seni rupa berdasarkan fungsinya mampu meningkatkan rasa sesitifitas yang ada pada seseorang sehingga kesan lebih humanis akan lebih terasa baik pada guru maupun pada siswa (Bali & Masulah, 2019). Metode belajar seringkali hanya diharapkan untuk membatu tercapainya satu tujuan saja, namun dapat dimungkinkan jika digunakan untuk membatu dalam mencapai lebih dari satu tujuan secara bersamaan. Hal ini diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan kepala MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun yang menyatakan “tujuan pembelajaran harus dicapai dengan usaha yang efektif untuk

mencukung tujuan pembelajaran yang lain". Dari wawancara inilah peneliti melanjutkan observasi untuk melihat sisi positif yang dapat diteliti dan menemukan bahwa metode pembelajaran seni rupa yang diterapkan di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun telah dijalankan dengan konsep yang matang sehingga menarik untuk dipelajari dengan lebih mendalam melalui sebuah penelitian untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik dalam penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar (Ikhwan, 2018).

Metode pembelajaran seni rupa yang diterapkan di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun menjadi sebuah *role model* untuk meningkatkan pendidikan akhlak sekaligus mempunyai tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa baik dari segi kognitif, psikomotik, dan afektif. Maka perlu diadakan kajian yang lebih mendalam tentang penerapan metode seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini merupakan penelitian dalam bentuk penelitian lapangan yang termasuk jenis penelitian kualitatif, yang mempunyai tujuan memberikan pemahaman tentang subjek penelitian seperti kebiasaan yang terjadi, tindakan yang terjadi dan hal lain yang secara holistic di jabarkan dengan menggunakan kata-kata dengan menggunakan bahasa pada kejadian khusus dengan metode ilmiah (Ikhwan, 2020).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah dengan mendeskripsikan problematika yang ditemukan. . pertimbangan yang digunakan peneliti adalah keinginan untuk mendapatkan pemahaman yang ilmiah dengan mengkaji secara mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun untuk bisa dipaparkan dalam tulisan untuk mendapatkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan pendidikan akhlak dan

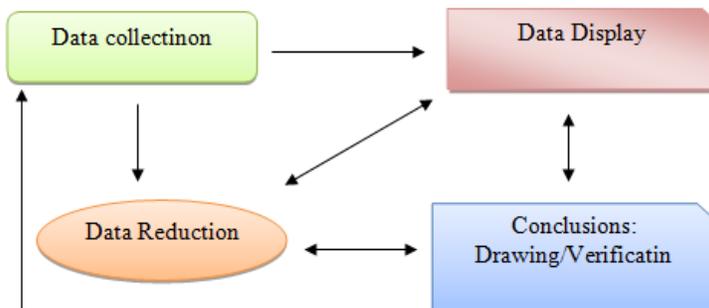
prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian yang dilakukan (Hadi, 2014).

Lokasi Penelitian berada di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun kelurahan Walikukun kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi, waktu pelaksanaan awal bulan Januari sampai Mei tahun 2022.

Dalam mendapatkan informasi dan data dalam penelitian ini diambil dari adalah guru kelas, kepada madrasah, wakil kepala, wali murid, stakeholder dan elemen yang mempunyai kaitan dalam pelaksanaan metode seni rupa di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun (Ikhwan, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data yang sesuai dengan model Miles dan Huberman. Dalam Analisis data kualitatif menggunakan analisis data secara interaktif dan terus berlangsung sampai data menjadi tuntas maka data akan menjadi jenuh. Dalam analisis data peneliti memulai dengan menelaah pada setiap data yang telah dikumpulkan dari metode pengumpulan data yang digunakan lalu dilanjutkan menganalisis secara mendalam pada tiga komponen yang terdiri dari: reduksi data yang telah terkumpul agar lebih fokus pada permasalahan yang diteliti, menyajikan data dengan rapi sesuai dengan kebutuhan penelitian, dan mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan berdasarkan langkah sebelumnya (Moleong, 2020).

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. langkah-langkah analisis penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Pembelajaran Seni Rupa Dalam Peningkatan Pendidikan Akhlak dan Prestasi Belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun

Berdasarkan hasil penemuan diatas tentang penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar dilaksanakan dengan memadukan setiap tugas yang diberikan dengan nilai-nilai akhlak. Proses yang direncanakan dengan baik merupakan syarat tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan. Sebagai sebuah metode yang menjadi cara untuk mempermudah tercapainya sebuah tujuan agar lebih baik, maka penerapan metode pembelajaran seni rupa haruslah dilaksanakan dengan progam yang tertata rapi dan dengan rencana yang sistematis agar bisa diterapkan dengan baik (Nadlir, 2016).

Untuk meningkatkan penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar salah satu usaha yang dilakukan adalah sinkronisasi penggunaan metode pembelajaran seni rupa yang diterapkan setiap guru dengan visi misi madrasah melalui sosialisasi dan edukasi dari kepala madrasah kepada setiap guru untuk memahami bagaimana menerapkan sebuah metode dengan baik dan untuk menyatukan tujuan yang ingin dicapai. Dengan hal ini, maka setiap guru akan melaksanakan pembelajaran dengan arah yang pasti sehingga tujuan dari penggunaan metode pembelajaran seni rupa sesuai dengan harapan yang diinginkan (Talibo, 2018)

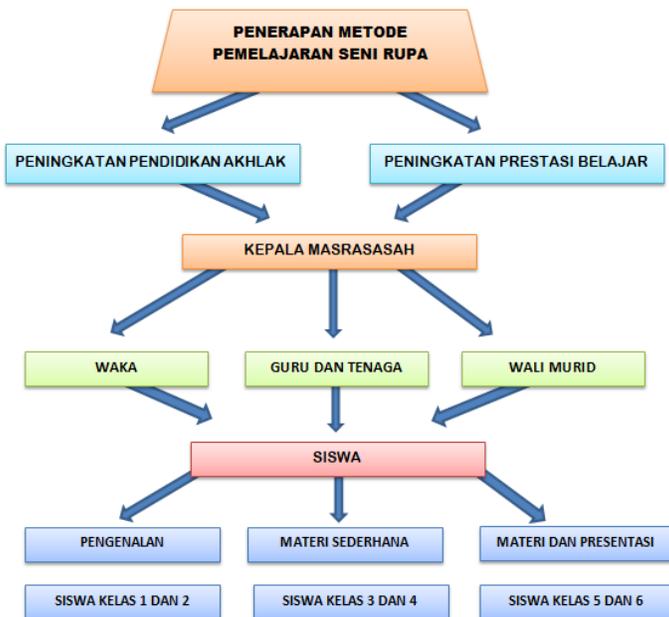
Perbedaan kemampuan siswa diatasi dengan penyesuaian kemampuan berdasarkan tingkat perkembangan siswa. Pada tahap awal penerapan metode ini siswa diberikan tugas yang mudah dengan memperbanyak bimbingan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pada sisi lain proses peningkatan pendidikan akhlak diberikan melalui bimbingan tentang hikmah dari mengerjakan tugas. Dari proses yang terjadi maka siswa memahami nilai-nilai pendidikan akhlak dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga lebih mudah untuk membiasakan siswa dengan nilai-nilai akhlak dalam perilaku sehari-hari (Majid, 2009).

Penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan

pendidikan akhlak dan prestasi belajar dilaksanakan dengan mengalokasikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan rencana yang disusun melalui musyawarah. Proses evaluasi, komunikasi, dan penataan tugas menjadi faktor penting dalam menerapkan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh imam Al Ghazali: pendidikan adalah sebuah kegiatan bimbingan terhadap siswa dari guru secara umum yang mempunyai tujuan menciptakan manusia dengan kemampuan lengkap yang bermanfaat sedangkan pengertian dari Akhlak adalah sifat dan jiwa dalam diri manusia yang menyatu dan menjadi bagian utuh dalam tingkah laku keharisan yang dilalui sehingga menjadi ada kebiasaan yang melekat dilakukan setiap hari (Simbi, 2014).

Adapaun skema penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun ditampilkan dalam gambar berikut:



Gambar 2. Skema Penerapan Metode Pembelajaran Seni Rupa di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun

Efektifitas Metode Pembelajaran Seni Rupa Dalam Peningkatan Pendidikan Akhlak dan Prestasi Belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa efektifitas penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar terlihat dari hasil yang diperoleh berdasarkan kreatifitas siswa yang beragam. Hal ini meunjukkan bahwa peningkatan dalam pendidikan akhlak dan prestasi belajar siswa terlihat dari kemampuan siswa dalam menciptakan sebuah karya yang juga meningkat . Bukan hanya sebatas karya yang dihasilkan, namun karya tersebut berdasarkan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini mempermudah guru dalam membantu siswa memahami dan menghafalkan pelajaran dengan selalu melihat gambar dan benda yang berada dikelas. Adapun efektifitas penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam meningkatkan pendidikan akhlak dan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Suasana madrasah lebih kondusif dan ramah bagi siswa
2. Suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Siswa bersemangat berangkat ke sekolah
4. Efektif dalam memetakan kemampuan siswa



Gambar 3. Efektifitas Metode Pembelajaran Seni Rupa di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun

Dari pengamatan peneliti dan berdasarkan data yang telah dikumpulkan didapati bahwa siswa lebih mudah menghafalkan pelajaran dengan metode pembelajaran seni rupa. Dari hasil

wawancara yang telah dilakukan peneliti didapati bahwa siswa lebih mudah menghafalkan ayat Al Qur'an yang digambar dengan hiasan yang indah. Hal lain juga terjadi dalam pelajaran yang diajarkan guru seperti menghafalkan nama hewan dan tumbuhan. Dengan setiap hari melihat pelajaran yang terdapat dalam karya siswa, maka meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengingat beberapa pelajaran yang terdapat dalam karya siswa. Hal ini membantu guru dalam proses pembelajaran untuk mengingat hal penting yang terdapat dalam pelajaran dengan lebih baik.

Hal ini sesuai dengan teori yang di utarakan Bell-Gredler yang menyatakan bahwa: belajar adalah sebuah proses dalam kehidupan yang dilakukan secara sadar oleh makhluk yang bernama manusia untuk mendapatkan dan memperoleh dalam hidupnya bermacam macam *competencies*, dan juga *skills*, dan pula termasuk *attitude*. Setiap lini dari manusia dalam kehidupan saling terhubung yang membutuhkan perkembangan yang baik dalam setiap lini sesuai dengan perkembangan yang terjadi dalam diri manusia (Ikhwan, 2022).

Implikasi Penerapan Metode Pembelajaran Seni Rupa Dalam Peningkatan Pendidikan Akhlak dan Prestasi Belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun

Implikasi penerapan metode pembelajaran seni rupa terletak pada proses pembelajaran yang dipadukan dengan beberapa mata pelajaran. Untuk meningkatkan pendidikan akhlak dan prestasi siswa secara bersamaan maka dibutuhkan sebuah komitmen yang kuat untuk saling membantu dari guru yang mengajar siswa dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pelajaran dapat difungsikan sebagai sebuah momentum bagi siswa untuk menunjukkan bakat yang dimiliki sehingga menjadi momentum yang baik bagi perkembangan kepercayaan diri siswa (Afniola, Ruslana, & Artika, 2020).

Metode pembelajaran seni rupa dapat digabungkan dengan metode pembelajaran yang lain dan dalam mata pelajaran yang berbeda. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran seni rupa lebih bersifat membangun sisi seni dari jiwa siswa sehingga dapat

digunakan untuk mendukung metode pembelajaran yang lain dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar siswa.

Dalam melakukan observasi peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan implikasi penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar siswa di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas hafalan siswa dalam pelajaran.
2. Mempermudah dalam memadukan nilai-nilai akhlak dalam mata pelajaran.
3. Meningkatkan keterlibatan wali murid dalam proses pembelajaran.
4. Menstabilkan perkembangan siswa dalam akhlak dan prestasi belajar dan cenderung meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mahmud Yunus menyatakan bahwa: pendidikan sejatinya merupakan sebuah usaha dengan sadar dan disengaja yang diberikan kepada individu untuk dapat berkembang dengan baik agar mempunyai kemampuan yang lengkap sehingga mampu bermanfaat untuk diri sendiri dan juga bisa bermanfaat untuk setiap orang yang ada disekitarnya (Bunyamin, 2019).

IMPLIKASI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SENI RUPA DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DAN PENDIDIKAN AKHLAK



Gambar 4. Impliasi Penepan Metode Pembelajaran Seni Rupa di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun

Proses perkembangan siswa yang lengkap menghasilkan sebuah perkembangan yang stabil dari psikomotorik, afektif, dan kognitif. Proses pembelajaran yang menyesuaikan tingkat perkembangan siswa dengan bimbingan yang dikondisikan sedemikian rupa menghasilkan perkembangan siswa yang stabil dan

cenderung meningkat. Dengan menyesuaikan tingkat kesulitan tugas dan penerapan metode yang telah disesuaikan dengan kebutuhan sebagaimana yang ditemukan peneliti bahwa dalam kelas awal siswa lebih diarahkan kepada membuat sesuatu namun di kelas selanjutnya yang lebih tinggi peneliti mulai mendapatkan proses presentasi tugas yang telah dikerjakan oleh siswa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sesuai dengan tingkat perkembangan usia siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pemaparan data, anal, temuan hasil penelitian, dan pembahasan temuan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun, maka diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar dilaksanakan dengan memadukan setiap tugas yang diberikan dengan nilai-nilai akhlak. Proses yang direncanakan dengan baik dari kepala madrasah, wakil kepala, wali kelas, guru, dan wali murid untuk menyelaraskan setiap komponen yang berkaitan dalam pelaksanaan metode pembelajaran seni rupa. Untuk meningkatkan penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam pendidikan akhlak dan prestasi salah satu usaha yang dilakukan adalah sinkronisasi penggunaan metode pembelajaran seni rupa yang diterapkan setiap guru dengan visi misi madrasah melalui sosialisasi dan edukasi dari kepala madrasah. Adapun untuk menghadapi perbedaan kemampuan siswa pada tiap kelas dan tingkatan dilakukan penyesuaian kemampuan berdasarkan tingkat perkembangan siswa.
2. Efektifitas metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai berikut: a. Suasana madrasah lebih kondusif dan ramah bagi siswa. b. Suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. c. Siswa bersemangat berangkat ke sekolah. d. Efektif

dalam memetakan kemampuan siswa

3. Implikasi penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai berikut: a. Meningkatkan kualitas hafalan siswa dalam pelajaran. b. Mempermudah dalam memadukan nilai-nilai akhlak dalam mata pelajaran. c. Meningkatkan keterlibatan wali murid dalam proses pembelajaran. d. Menstabilkan perkembangan siswa dalam akhlak dan prestasi belajar dan cenderung meningkat.

REFERENSI

- Afniola, S., Ruslana, R., & Artika, W. (2020). Intelegensi Dan Bakat Pada Prestasi Siswa. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*,
- Bali, M. M. E. I., & Masulah, I. (2019). Hypnoteaching: Solusi Siswa Learning Disorder. *At-Turats*, 13(1), 89.
- Bunyamin, B. (2019). Konsep Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 114-132.
- Hadi, S. (2014). *Metodologi Research*. Universitas Gajah Madha, pp. 177-179.
- Heryani, H., & Sumitra, A. (2021). Pembelajaran Seni Rupa Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Mewarnai. *Jurnal Ceria*, 4(3), 251-259.
- Ikhwan, A. (2017). Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 1-34.
- Ikhwan, A. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam: Memahami Prinsip Dasar* (1st ed.). Yogyakarta: CV. Diandra Kreatif.
- Ikhwan, A. (2020). *Metodologi Penelitian Dasar*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Ikhwan, A. (2022). *Majemen Lembaga Pendidikan Islam* (1st ed.; S. Anwar, Ed.). Ponorogo: NAJAJA.
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring*.
- Majid, A. (2009). Perencanaan Pembelajaran. *Journal of the Association for Arabic and English*, p. 173.
- Moleong, J. L. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif* J lexy Moleong.

- Jurnal Ilmiah*, 274–282. Retrieved from View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk
- Muhibah, S. (2020). Model Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Tirtayasa Banten. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(1).
- Nadlir, M. (2016). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(2), 338.
- Rizal, A. S. (2014). Filsafat Pendidikan Islam Sebagai Landasan Membangun Sistem Pendidikan Islami. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 12(1), 1–18
- Rofian, R. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Pada Pendidikan Seni Rupa Di Sekolah Dasar. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 6(2).
- Rofifah, D. (2020). Ruang Lingkup Dan Metode Pendidikan Akhlak Telaah Hadits-Hadits Kitab Akhlak Lil Banin (Vol. 1). Retrieved from digilib.uinsby.ac.id
- Setiawan. (2020). Manajemen Pembelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *Equity In Education Journal*, 2(1), 54–61.
- SIMBI. (2014). *Pendidikan Akhlak Ala Al-Ghazali*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.
- Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1).
- Widiyati, T. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Rupa Materi Seni Rupa Murni Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Learning By Doing Pada Siswa Kelas IX.8 SMP Negeri 1 Praya Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(1).
- Yunita, Y., Hidayat, H., & Sitompul, H. (2020). The Effect of Jigsaw Methode and Motivation on Students' of Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 20–30.
- Yuzarion, Y. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(1), 107–117.